

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan era globalisasi khususnya dalam bidang teknologi informasi yang begitu pesat telah memberikan pengaruh terhadap masyarakat menjadikan teknologi sebagai kebutuhan sehari-hari. Banyaknya pengguna ponsel pintar atau android menjadikan salah satu contoh dampak perkembangan teknologi dalam masyarakat. Dengan adanya teknologi tersebut, diharapkan bisa membantu serta mempermudah pekerjaan masyarakat dalam hal berkomunikasi dan akses informasi dimana saja dengan mudah dan dapat dilakukan kapan saja.

Desa Troso terletak di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Posisi Kabupaten Jepara ini terletak di bagian ujung utara pulau Jawa dengan batas-batasnya sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Kudus dan Pati, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Demak. Sebagai desa yang terkenal sebagai desa penghasil kain tenun sebagian besar mata pencarian penduduk desa Troso adalah sebagai pengrajin kain tenun. Selain kain tenun, mebel juga menjadi poros ekonomi masyarakat di desa Troso. Banyak warga Troso yang menjadi pengrajin mebel, serta tidak sedikit pula masyarakat desa Troso yang bekerja sebagai petani. Berikut data mata pencarian penduduk desa Troso adalah sebagai berikut:

Table 1.1 Mata pencarian penduduk desa Troso

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	330 orang
2	Buruh tani	386 orang
3	Buruh swasta	412 orang
4	Pegawai negeri	218 orang
5	Pengrajin tenun	4.317 orang
6	Pedagang	467 orang
8	Peternak	34 orang

9	Nelayan	-
10	Montir	11 orang
11	Dokter	7 orang
12	Tukang kayu	153 orang
13	Guru	342 orang

Sumber: Rekapitulasi Data Desa Troso 2018

Dalam perkembangan teknologi juga berpengaruh dalam sektor industri sekarang ini khususnya pada sektor industri daerah. Industri daerah sangat berpengaruh dalam mensejahterakan masyarakat daerah namun saat ini banyak orang di sektor industri lokal belum merata penggunaan teknologi informasi pada era globalisasi sekarang seperti halnya kegiatan promosi, saat ini masih banyak industri lokal yang hanya memasarkan produk atau jasanya dalam jangkauan daerahnya saja hal ini tentunya menyulitkan para konsumen diluar daerah tersebut dalam mengakses informasi maupun komunikasi terhadap industri di daerah tersebut. [1]

Beberapa kelemahan pengrajin tenun di desa troso :

1. Pengrajin kurang menguasai pemasaran yang akhir-akhir ini lebih condong ke pemasaran online (E-Commerce).
2. tempat usaha dan tempat pengrajin yang berada dalam gang jauh dari jangkauan para pembeli
3. kurangnya informasi untuk para pembeli tentang potensi pengrajin lokal yang berada di desa Troso kabupaten Jepara
4. kurangnya informasi tentang klasifikasi barang dan model tenun yang ada di desa Troso kabupaten Jepara.

Perkembangan teknologi informasi membuat banyak sistem-sistem yang bersifat *real time* sehingga memudahkan setiap orang untuk mengakses informasi terbaru. Internet telah dimanfaatkan pada pengguna sebagai media untuk melakukan pertukaran data. Tidak hanya itu internet juga di gunakan sebagai sarana bisnis online berbasis android. Toko online berbasis android adalah salah satu dari penggunaan internet untuk bisnis online dengan

meggunakan perangkatmodern seperti *smartphone*. Teknologi tersebut sangat memudahkan dan menguntungkan baik bagi pembeli ataupun penjual. Pemanfaatan telepon pintar atau *smartphone* dapat juga dilakukan untuk memberikan informasi secara rinci mengenai pengrajin tenun, lokasi pengrajin, dan informasi usaha untuk dijadikan sarana promosi usaha tenun. Pemanfaatan *Google Maps API* yang diintegrasikan untuk menampilkan *Google Maps* dengan menggunakan *mobile android* merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut untuk memudahkan dan membantupembeli dalam mencari rute menuju lokasi indsutri. [2]

Terkait dengan beberapa pemaparan di atas, peneliti akan mengadakan penelitian pada perkumpulan pengrajin tenun yang memperjual belikan hasil potensi desa berupa tenun troso. Dengan menggunakan aplikasi *android studio* supaya aplikasi ini dapat tercapai maka dari itu peneliti akan membuat aplikasi yang bernama “*Ngejual Tenun Troso*”. Sehingga dapat memudahkan penjual maupun dalam pemasaran aneka ragam hasil dari kain tenun toroso dimanapun dan kapanpun melalui *smartphone*.

Dengan menggunakan Bahasa pemrograman Kotlin yang unggul dalam mengurangi secara dratis jumlah kode boilerplate yang perlu ditulis. Dan Terhindar dari error classes seperti null pointer exceptions. Sehingga dapat di buat aplikasi android sesuai dengan apa yang direncanakan dalam pembuatan aplikasi Ngejual Tenun

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana cara merancang aplikasi berbasis android untuk mencari informasi tenun troso
2. Bagaimana cara memberikan informasi Tenun Troso dengan menggunakan *mobile android* sebagai media informasi kepada masyarakat.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka batasan – batasan masalah masalah dalam pembuatan aplikasi ini ialah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dirancang hanya untuk *device* dengan Os Android versi 4.4 (*Kitkat*) dan aplikasi ini harus terkoneksi dengan internet.
2. Perancangan aplikasi ini hanya melakukan penjualan tenun troso yang ada di desa Troso kabupaten Jepara.
3. Lingkup kerja sistem hanya untuk mengolah data produk dan hanya menampilkan produk yang dijual oleh seluruh pengrajin yang terdaftar di aplikasi ini.
4. Data yang ada pada sistem aplikasi ini hanya hanya berasal dari anggota pengrajin tenun troso yang telah terdaftar dalam komunitas saja.

1.4 Tujuan Peneliti

1. Menjadikan aplikasi alternatif untuk mencari informasi Tenun Troso jepara melalui *mobile android* yang efektif dan efisien.
2. Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mengetahui Tenun trosos yang ada di desa troso kabupaten jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Mampu melakukan penelitian yang dapat menjadi suatu pembelajaran peneliti untuk mengembangkan perangkat lunak berbasis android

2. Bagi masyarakat

- a. Sebagai sarana informasi dalam aspek ekonomi di desa Troso, khususnya dalam sektor tenun troso

- b. Pengguna dapat menuju ke tempat produksi tenun troso dengan bantuan fitur google maps API yang tersedia dalam sistem
- c. Memudahkan pengguna dalam mencari informasi tentang produk apa saja yang di produksi oleh para pengrajin tenun troso

3. Bagi perkembangan ekonomi setempat

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi para pengrajin tenun yang lokasinya tidak strategis dengan bantuan google maps API serta memudahkan dan meluaskan pemasaran tenun troso.

4. Bagi perkembangan IPTEK

Dengan dibuatnya aplikasi ini, diharapkan agar dapat menghasilkan perangkat lunak berbasis android untuk memudahkan pemetaan potensi pengrajin tenun Troso di kabupaten Jepara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi peneliti agar penulisan laporan ini dapat terarah sesuai dengan apa yang peneliti harapkan, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi
2. Bagian pokok skripsi

Bagian pokok terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori. Bab ini menguraikan mengenai pengertian dan teori yang digunakan sebagai landasan dasar penelitian dalam pembuatan skripsi.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam membuat program.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian serta data hasil uji coba program dan pembahasannya.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan daftar lampiran. Daftar pustaka untuk memberitahu kepada pembaca tentang buku-buku dan sumber lain yang digunakan dalam penyusunan laporan, sedangkan lampiran merupakan perlengkapan informasi mengenai instrumen dalam penelitian, angket, kuesioner dan lain-lain yang diperlukan

